

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.³³ Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu kontrol diri dan perilaku prososial.

Variabel yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Terdapat dua variabel pada penelitian ini diantaranya:

- a) **Variabel Bebas:** merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan sebab munculnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kontrol diri.
- b) **Variabel Terikat:** merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan akibat adanya variabel bebas. pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Perilaku Prososial

³³ Ibid, hal 16-17

³⁴ Ibid, hal 67

B. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian untuk ditarik sebuah kesimpulan.³⁵ Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa SMKN 2 Kota Kediri dengan program keahlian ULP (Usaha Layanan Pariwisata) dengan jumlah 120 siswa.

Pada penelitian ini untuk mengambil sampel menggunakan Teknik Random Sampling, menurut Sugiyono pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.³⁶ Pada penelitian ini menggunakan rumus dari Yamane dan *Isaac and Michael* yaitu sebagai berikut³⁷:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel yang diperlukan

N: Jumlah populasi

e: tingkat kesalahan sampel (sampling error)

pada penelitian ini jika menggunakan rumus diatas dengan populai berjumlah 120 siswa maka sampel yang digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{1 + 120 (5\%)^2} \\ &= \frac{120}{1 + 210(0,0025)} \\ &= \frac{120}{1 + 0,525} \end{aligned}$$

³⁵ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2021), hal. 126

³⁶ Ibid, hal 128

³⁷ Ibid, hal 137

$$= \frac{120}{1,525}$$

$$= 78,61$$

Dari hasil perhitungan mendapatkan nilai 78,61 dibulatkan menjadi 80. Jadi sampel yang dibutuhkan untuk populasi sebanyak 120 siswa yaitu 80 siswa dengan sampling error 5%.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan representatif dalam penelitian, diperlukan memilih metode pengumpulan data yang sesuai. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Angket atau Kuisisioner

Angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk menjawab bagi setiap pertanyaan.³⁸ sama halnya kuisisioner (Angket) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sekala likert. Sekala likert terdapat 4 pilihan jawaban yaitu, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Pilihan jawaban tiap item dibedakan berdasarkan jenis item favourable dan unfavourable.

Tabel 3.1
Pemberian skor pada Skala Likert

Alternatif Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Favourabel	Unfavourabel
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

³⁸ Sutan Rajasa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*, hal.48

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.³⁹ Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh jumlah data siswa, berbagai perilaku yang dilakukan oleh seluruh siswa SMKN 2 Kota Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono instrument penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Instrument penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak dapat digunakan oleh peneliti lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrument yang akan digunakan. Susunan dalam instrument pada setiap penelitian tidaklah sama karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap tehnik berbeda-beda. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrument tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.⁴⁰

a) Kontrol diri

Pada penelitian ini menggunakan teori Averill dimana terdapat tiga aspek yang ada pada kontrol diri diantaranya yaitu: *Decisional Control*, *Cognitive Control*, *Behavioural Control*. Jumlah keseluruhan aitem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan item favourable dan unfavourable, dimana item-item tersebut diukur menggunakan ketiga aspek tersebut. Dari ketiga aspek tersebut

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipt, 2006) hal. 201

⁴⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2021), hal. 156

dikembangkan untuk penyusunan item berupa daftar pertanyaan. Pengukuran aspek-aspek tersebut lebih rincinya dijelaskan dalam blue print sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blueprint variabel kontrol diri (X)

NO	ASPEK-ASPEK	INDIKATOR	NOMOR AITEM		TOTAL
			FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1	Kontrol Perilaku (<i>behaviour control</i>)	a. mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	12,24	11,29	4
		b. Mampu mengendalikan situasi diluar dirinya	4,9,37	15,17	5
		c. mampu mengubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan	16,23	22,31	4
2	Kontrol Kognitif (<i>Cognitive Control</i>)	a. Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus	10,38	3,8,40	5
		b. Mampu menilai suatu keadaan lingkungannya dengan baik	19, 30	6,32,39	5
		c. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan	1,5,13	7,33	5
3	Kontrol Keputusan (<i>Decition Control</i>)	a. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	25, 28	2,34	4
		b. Mampu mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi	14,18	20, 37	4
		c. Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil tindakan	21,35	26,36	4
JUMLAH			20	20	40

b) Perilaku Prososial

Pada penelitian ini menggunakan teori dari Staub dimana teori tersebut memiliki lima aspek diantaranya yaitu: Kerjasama, Peduli atau Mempertimbangkan kesejahteraan orang lain, Menyumbang, Berbagi perasaan, Menolong. Kelima aspek tersebut lebih jelasnya dijelaskan pada blue print sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blueprint variabel perilaku prososial (Y)

NO	ASPEK-ASPEK	INDIKATOR	NOMOR AITEM		TOTAL
			FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1	Kerjasama	a. mampu bekerja sama dalam suasana kelompok	21,28	25,31	4
		b. mampu mempertimbangkan pendapat orang lain guna mencapai tujuan bersama	5,11	18,32	4
2	Menyumbang	a. memberikan sebagian barang yang dimilikinya kepada teman yang membutuhkan	3,40	6,12	4
		b. sukarela memberikan tanpa membedakan	20,23	22,14	4
3	menolong	a. membantu teman yang sedang membutuhkan pertolongan	1,33	19,35	4
		b. menolong tanpa melihat siapapun yang ditolong	7,34	2,29	4
4	Berbagi Perasaan	a. mampu memberi kesempatan dan perhatian kepada orang lain untuk mencurahkan isi hatinya	3,15	9,36	4
		b. peka terhadap kondisi teman	16,37	24,27	4
5	kejujuran	a. mampu mengatakan yang sebenar-benarnya dan tidak melebih-lebihkan maupun mengurangi	8,38	4,30	4
		b. tidak berbuat curang	17,39	10,26	4
JUMLAH			20	20	40

Pengujian Validitas dan Realibilitas Data Kontrol Diri (Variabel X)

Data ini diperoleh melalui penyebaran kuisioner yang diberikan kepada responden yaitu siswa-siswi SMKN 2 Kota Kediri dengan program keahlian ULP (Usaha Layanan Pariwisata). Hasil uji Validitas dan realibilitas instrumen kontrol diri menggunakan SPSS 29 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil uji validitas instrumen kontrol diri (variabel X)

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan	Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X.1	0,267	0,30	Gugur	X.21	0,267	0,30	Gugur
X.2	0,176	0,30	Gugur	X.22	0,176	0,30	Gugur
X.3	0,026	0,30	Gugur	X.23	0,026	0,30	Gugur
X.4	0,413	0,30	Tidak Gugur	X.24	0,581	0,30	Tidak Gugur
X.5	0,331	0,30	Tidak Gugur	X.25	0,331	0,30	Tidak Gugur
X.6	0,629	0,30	Tidak Gugur	X.26	0,629	0,30	Tidak Gugur
X.7	0,643	0,30	Tidak Gugur	X.27	0,643	0,30	Tidak Gugur
X.8	0,500	0,30	Tidak Gugur	X.28	0,500	0,30	Tidak Gugur
X.9	0,708	0,30	Tidak Gugur	X.29	0,708	0,30	Tidak Gugur
X.10	0,324	0,30	Tidak Gugur	X.30	0,324	0,30	Tidak Gugur
X.11	0,720	0,30	Tidak Gugur	X.31	0,720	0,30	Tidak Gugur
X.12	0,563	0,30	Tidak Gugur	X.32	0,563	0,30	Tidak Gugur
X.13	0,599	0,30	Tidak Gugur	X.33	0,599	0,30	Tidak Gugur
X.14	0,513	0,30	Tidak Gugur	X.34	0,513	0,30	Tidak Gugur
X.15	0,614	0,30	Tidak Gugur	X.35	0,614	0,30	Tidak Gugur
X.16	0,746	0,30	Tidak Gugur	X.36	0,781	0,30	Tidak Gugur
X.17	0,156	0,30	Gugur	X.37	0,746	0,30	Tidak Gugur
X.18	0,464	0,30	Tidak Gugur	X.38	0,464	0,30	Tidak Gugur
X.19	0,722	0,30	Tidak Gugur	X.39	0,722	0,30	Tidak Gugur
X.20	0,757	0,30	Tidak Gugur	X.40	0,757	0,30	Tidak Gugur

(sumber: olahan peneliti 2023)

Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid / tidak gugur, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid / gugur. Karena r_{tabel} tarafnya nyata (α)= 0,05 didapatkan skor 0, 220.

Tabel 3.5
Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%
75	0,227	0,296
80	0,220	0,286
85	0,213	0,278
...

(sumber: olahan peneliti 2023)

Dari tabel uji validitas diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji validitas ada 40 item pernyataan pada kuisioner variabel kontrol diri diperoleh 33 item yang valid / tidak gugur. Item yang gugur diantaranya item no 1,2,3,17,21,22,23. Maka untuk item yang gugur harus dihapus.

Tabel 3.6
Blueprint setelah uji validitas variabel kontrol diri

NO	ASPEK-ASPEK	INDIKATOR	NOMOR AITEM		TOTAL
			FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1	Kontrol Perilaku (<i>behaviour control</i>)	a. mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	12,24	11,29	4
		b. Mampu mengendalikan situasi diluar dirinya	4,9,37	15,47	5
		c. mampu mengubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan	16,23	22,31	4
2	Kontrol Kognitif (<i>Cognitive Control</i>)	a. Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus	10,38	3,8,40	5
		b. Mampu menilai suatu keadaan lingkungannya dengan baik	19, 30	6,32,39	5
		c. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan	4,5,13	7,33	5
3	Kontrol Keputusan (<i>Decition Control</i>)	a. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	25, 28	2,34	4
		b. Mampu mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi	14,18	20, 37	4
		c. Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil tindakan	24,35	26,36	4
JUMLAH			20	20	40

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas setelah item yang tidak valid dihapus
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,940	33

(sumber: olahan peneliti 2023)

Untuk mengetahui item instrumen reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai “*Cronbach’s Alpha*” sebesar 0,60. Apabila koefisien Alpha keseluruhan lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel. Koefisien Alpha diatas secara keseluruhan diperoleh 0,940 maka item secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

1. Pengujian Vliditas dan Realibilitas Data Perilaku Prososial (Variabel Y)

Data ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner yang diberikan kepada responden yaitu siswa-siswi SMKN 2 Kota Kediri dengan program keahlian ULP (Usaha Layanan Pariwisata). Hasil uji Validitas dan realibilitas instrumen kontrol diri menggunakan SPSS 29 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil uji validitas instrumen perilaku prososial (variabel Y)

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan	Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Y.1	0,391	0,30	Tidak Gugur	Y.21	0,525	0,30	Tidak Gugur
Y.2	0,536	0,30	Tidak Gugur	Y.22	0,536	0,30	Tidak Gugur
Y.3	0,480	0,30	Tidak Gugur	Y.23	0,513	0,30	Tidak Gugur
Y.4	0,769	0,30	Tidak Gugur	Y.24	0,769	0,30	Tidak Gugur
Y.5	0,255	0,30	Gugur	Y.25	0,656	0,30	Tidak Gugur
Y.6	0,167	0,30	Gugur	Y.26	0,380	0,30	Tidak Gugur
Y.7	0,428	0,30	Tidak Gugur	Y.27	0,539	0,30	Tidak Gugur
Y.8	0,510	0,30	Tidak Gugur	Y.28	0,510	0,30	Tidak Gugur
Y.9	0,347	0,30	Tidak Gugur	Y.29	0,579	0,30	Tidak Gugur
Y.10	0,568	0,30	Tidak Gugur	Y.30	0,392	0,30	Tidak Gugur
Y.11	0,391	0,30	Tidak Gugur	Y.31	0,391	0,30	Tidak Gugur
Y.12	0,536	0,30	Tidak Gugur	Y.32	0,442	0,30	Tidak Gugur
Y.13	0,480	0,30	Tidak Gugur	Y.33	0,350	0,30	Tidak Gugur
Y.14	0,769	0,30	Tidak Gugur	Y.34	0,277	0,30	Gugur
Y.15	0,552	0,30	Tidak Gugur	Y.35	0,275	0,30	Gugur
Y.16	0,191	0,30	Gugur	Y.36	0,562	0,30	Tidak Gugur
Y.17	0,210	0,30	Gugur	Y.37	0,539	0,30	Tidak Gugur
Y.18	0,561	0,30	Tidak Gugur	Y.38	0,510	0,30	Tidak Gugur
Y.19	0,738	0,30	Tidak Gugur	Y.39	0,738	0,30	Tidak Gugur
Y.20	0,568	0,30	Tidak Gugur	Y.40	0,568	0,30	Tidak Gugur

(sumber: olahan peneliti 2023)

Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid / tidak gugur, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid / gugur. Karena r_{tabel} tarafnya nyata (α)= 0,05 didapatkan skor 0, 220.

Tabel 3.9
Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%
75	0,227	0,296
80	0,220	0,286
85	0,213	0,278
...

Dari tabel uji validitas diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji validitas ada 40 item pernyataan pada kuisioner variabel perilaku prososial diperoleh 34 item yang valid / tidak gugur. Item yang gugur diantaranya item no 5,6,16,17,34,35. Maka untuk item yang gugur harus dihapus.

Tabel 3.10
Blueprint setelah Uji Validitas Variabel Perilaku prososial

NO	ASPEK-ASPEK	INDIKATOR	NOMOR AITEM		TOTAL
			FAVORABLE	UNFAVORABLE	
1	Kerjasama	a. mampu bekerja sama dalam suasana kelompok	21,28	25,31	4
		b. mampu mempertimbangkan pendapat orang lain guna mencapai tujuan bersama	5,11	18,32	4
2	Menyumbang	a. memberikan sebagian barang yang dimilikinya kepada teman yang membutuhkan	3,40	6,12	4
		b. sukarela memberikan tanpa membedakan	20,23	22,14	4
3	menolong	a. membantu teman yang sedang membutuhkan pertolongan	1,33	19,35	4
		b. menolong tanpa melihat siapapun yang ditolong	7,34	2,29	4
4	Berbagi	a. mampu memberi	3,15	9,36	4

	Perasaan	kesempatan dan perhatian kepada orang lain untuk mencurahkan isi hatinya			
		b. peka terhadap kondisi teman	46,37	24, 27	4
5	kejujuran	a. mampu mengatakan yang sebenar-benarnya dan tidak melebih-lebihkan maupun mengurangi	8,38	4, 30	4
		b. tidak berbuat curang	47,39	10, 26	4
JUMLAH			20	20	40

Tabel 3.11
Hasil Uji Realibilitas setelah item yang tidak valid dihapus
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,953	34

(sumber: olahan peneliti 2023)

Untuk mengetahui item instrumen reliabel atau tidak, maka harus dibandingkan dengan nilai "*Cronbach's Alpha*" sebesar 0,60. Apabila koefisien Alpha keseluruhan lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel. Koefisien Alpha diatas secara keseluruhan diperoleh 0,953 maka item secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

E. Tehnik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan pendekatan statistik dimana Analisa data tersebut meliputi:

1. Uji Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif yaitu gambaran deskripsi segala sesuatu mengenai pengumpulan dan hasil ringkasan data. Karakteristik yang ada pada deskriptif statistik adalah *mean*, *median*, *quartic*, *varian*, dan *standart deviasi*. Pada penelitian ini uji deskriptif statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui statistik deskriptif dan frekuensi.

2. Uji Instrument

❖ Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui kelayakan butir-butir pada suatu daftar pertanyaan yang mendefinisikan suatu variabel penelitian. Daftar pertanyaan dibuat guna untuk memperkuat variabel tertentu pada penelitian. Pada uji validitas menggunakan program *SPSS for windows versi 23,0*. Pada kolom "*corrected item-total correlation*" dengan menggunakan angka ketetapan mutlak yakni 0,275. Dan apabila digunakan untuk penentuan valid dengan menggunakan r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan derajat kebebasan jumlah sampel yang dikurangi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Jika r tabel $<$ r hitung maka item dinyatakan valid
- 2) Jika r tabel $>$ r hitung maka item dinyatakan tidak valid.

❖ Uji Realibilitas

Uji realibilitas atau keadaan merupakan sebuah ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan suatu variabel yang dibentuk dalam bentuk kuisisioner. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Untuk menguji realibilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows versi 23.0* melalui Teknik cronbach's alpha, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kategori Koefisien Reabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
$> 0,750$	Reabilitasnya tinggi
0,550-0,750	Reabilitasnya sedang
$<0,550$	Reabilitasnya rendah

3. Uji asumsi

❖ Uji normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui variabel yang akan diteliti, datanya apakah normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan yang diperoleh $>0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikan yang diperoleh $<0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

❖ Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah antara kedua variable penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini biasa digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar dari pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) yaitu linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) yaitu tidak linear.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah pengujian secara signifikan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan sebuah analisis data. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengambil sebuah

keputusan untuk menolak dan menerima hipotesis dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 29.0*.

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan teknik korelasi yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kedua variabel penelitian. Apabila data berdistribusi normal maka peneliti akan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Dan apabila data tidak berdistribusi normal peneliti akan menggunakan teknik korelasi *spearman's Rho*.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2021), hal. 212